

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah digunakan untuk memahami kondisi objek, melalui proses interaksi komunikasi dengan melakukan wawancara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian dengan mendeskripsikan langsung peristiwa, keadaan, gejala, individu maupun kelompok tertentu. Penelitian deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang subjek atau objek yang diteliti secara jelas.¹⁴

Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan. Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi Sanggar Budaya Nusantara dengan menggunakan kualitatif deskriptif yang mana terdapat upaya untuk mendeskripsikan, menguji, dan menganalisis seperti apa strategi komunikasi organisasi “Sanggar Budaya Nusantara” dalam mensosialisasikan seni tari di Kota Kediri.

¹³ Herdiansyah Haris, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 192

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2016), 2131

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan hal paling penting dalam penelitian ini. Seperti yang telah dikemukakan oleh Moleong bahwa, penelitian kualitatif kehadiran peneliti maupun bantuan dari orang lain adalah alat pengumpulan data yang paling utama.¹⁵ Peneliti adalah kunci utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mengambil data secara langsung yaitu dengan melakukan wawancara dengan pemilik Sanggar Budaya Nusantara.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian “Strategi Komunikasi Organisasi Sanggar Budaya Nusantara Dalam Mensosialisasikan Seni Tari Di Kota Kediri”, lokasi penelitian ini berada di perumahan Wilis Indah II Ds. Pojok kec. Mojojoto Kota Kediri, Jawa Timur. Penelitian ini difokuskan dengan strategi komunikasi organisasi Sanggar Budaya Nusantara dalam mensosialisasikan seni tari di Kota Kediri.

D. Data Dan Sumber Data

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa, sumber data merupakan bahan-bahan dasar yang dikumpulkan peneliti dari lapangan. Data berupa bahan-bahan yang direkam secara aktif oleh seseorang yang melakukan studi, yaitu transkrip wawancara dan catatan dari hasil observasi lapangan. Data juga meliputi apa saja yang dibuat seseorang dan ditemukan peneliti misalnya buku, dokumen, foto, artikel, dan surat kabar.¹⁶

¹⁵ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 163

¹⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 198

Data pada penelitian ini dilakukan di “Sanggar Budaya Nusantara” yang berisikan data kualitatif meliputi fakta, kata-kata lisan maupun tulisan yang diperoleh peneliti melalui pengamatan dan wawancara yang dilakukan di Sanggar Budaya Nusantara untuk kebutuhan penelitian dengan fokus penelitian strategi komunikasi organisasi Sanggar Budaya Nusantara dalam mensosialisasikan seni tari di Kota Kediri.

Sumber data pada penelitian kualitatif merupakan tindakan, kata-kata, selebihnya adalah data tambahan. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.¹⁷

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber. Data yang diperoleh langsung dari objek penelitian baik itu dari organisasi, kelompok maupun individu. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari narasumber dari hasil observasi.¹⁸ Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik “Sanggar Budaya Nusantara”. Selain mewawancarai narasumber peneliti juga melakukan observasi terhadap postingan berupa foto dan video pada akun instagram Sanggar Budaya Nusantara.

2) Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian berupa artikel, berita, jurnal, dan buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian di “Sanggar

¹⁷ Sugiyono, *R&D*, 225

¹⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 93

Budaya Nusantara”, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang paling strategis dalam suatu penelitian, dengan tujuan utama penelitian untuk memperoleh data, tanpa adanya teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa memperoleh data yang akan memenuhi standart data yang ditentukan.¹⁹ Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu :

1) Obsevasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara turun langsung ke lapangan atau objek penelitian. Data yang diperoleh dari observasi berupa gambaran fenomena yang terjadi di lapangan dalam sikap, tindakan, interaksi, personal, pembicaraan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung untuk melihat, mengamati, dan memahami kondisi yang ada.²⁰ Pada penelitian ini, peneliti mengamati strategi komunikasi organisasi sanggar budaya nusantara dalam mensosialisasikan seni tari di Kota Kediri.

2) Wawancara

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam. Wawancara merupakan teknik

¹⁹ Sugiyono, *R&D*, 224

²⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 104

pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk mewawancarai narasumber atau informan penelitian seperti mengajukan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data berupa informasi, persepsi, perasaan, dan pengetahuan.²¹

Penelitian ini, peneliti mewawancarai narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai strategi komunikasi organisasi sanggar budaya nusantara dalam mensosialisasikan seni tari di Kota Kediri. Kemudian pada penelitian ini, narasumber yang diwawancarai adalah pemilik, pelatih, anggota sanggar Budaya Nusantara dan penonton.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan sebagai data pendukung untuk penguatan data. Data dokumentasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, dokumentasi dapat berupa data gambar, karya-karya, grafik, angka, sejarah, dan dokumen-dokumen penting yang ada mengenai subjek dan situasi sosial. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui gambaran tentang objek penelitian di “Sanggar Budaya Nusantara” dan semua jenis dokumenter yang dapat menunjang laporan penelitian. Data dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi foto subjek dan informan, dokumentasi foto kegiatan Sanggar Budaya Nusantara.²²

²¹ Moelong, *Penelitian Kualitatif cet-36*,. 186

²² Sugiyono, *R&D*, 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penafsiran atau pengolahan data. analisis data adalah upaya dalam mencari, menata secara sistematis catatan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengembangkan pemahaman peneliti pada kasus yang diteliti serta menyajikan sebagian temuan untuk orang lain.²³ Tiga langkah yang dilakukan dalam analisis data secara sistematis dan bersamaan :

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan hasil dari analisis data yang menggolongkan, membuang, menempatkan mana yang perlu dan tidak serta mengelompokkan data yang telah direduksi, memberikan gambaran tentang hasil observasi yang memudahkan peneliti dalam mencari data yang diperlukan.²⁴

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan informasi sistematis yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data disini dapat berupa grafik, matrik, jaringan, dan bagan. Dengan penyajian data, maka akan mudah untuk memahami fenomena yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁵

²³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 145

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidik (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 341

²⁵ Ibid, 342.

3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi

Langkah verifikasi dilakukan dari permulaan penelitian, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.²⁶ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁷

1) Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan untuk memperoleh kebenaran informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengecek kebenarannya. Peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara dan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

²⁶Ibid, 345.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2017), 327

²⁸ Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : GEMA, 2010)

2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan untuk menggali fakta dari suatu informasi dengan melakukan berbagai metode dan sumber data yang telah peneliti dapatkan. Penggalan data juga dapat dilakukan dengan menggunakan dokumen tertulis, catatan resmi, dokumen sejarah, dan tulisan pribadi. Pada masing-masing metode akan menghasilkan data yang berbeda, yang kemudian memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini, untuk mendapatkan data tentang strategi komunikasi organisasi “Sanggar Budaya Nusantara” dalam mensosialisasikan seni tari di kota Kediri. Peneliti mendatangi objek penelitian dan mengambil data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa tahapan pengumpulan data. Terdapat beberapa tahapan penelitian diantaranya :

a. Tahap Pra-Lapangan

Tahapan pra lapangan adalah tahap awal yang dimulai dari menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, memilih informan atau narasumber, hingga menyiapkan kelengkapan penelitian.²⁹

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan merupakan tahap untuk memahami konteks penelitian yang telah ditentukan, mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam penelitian.

²⁹ Moelong, *Penelitian Kualitatif*, 125

c. Tahap Penggalan Data

Tahapan penggalan data adalah tahap akhir dari penelitian. Tahap penggalan data dilakukan jika semua data lapangan yang diperoleh peneliti telah terkumpul seluruhnya dan telah dianalisis. Kemudian peneliti mendeskripsikan hasil penggalan data yang telah dianalisis ke dalam bentuk laporan.

I. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan pencarian data yang diambil dari hasil wawancara serta catatan lapangan untuk mempermudah pemahaman dan diinformasikan kepada orang lain.³⁰ Setelah semua tahapan yang dilakukan, untuk langkah selanjutnya adalah peneliti menyusun laporan penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan format yang telah ditentukan sesuai dengan buku pedoman IAIN Kediri dan menggunakan bahasa baku sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan para pembaca.

³⁰ Ibid, 280.